PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Jumat Tanggal: 02 Oktober 2015 Halaman: 9

Pemkot Jogja Gelar Festival Kucing

JOGJA -- Sebagai rangkaian peringatan HUT Kota Yogyakarta ke-259, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan menggelar Festival Kucing Domestik (FKD) 2015 pada Minggu (4/10). Acara yang akan digelar berkat kerjasama antara Poliklinik hewan UPT Pelayanan Kehewanan Disperindagkop Kota Yogyakarta, Poliklinik hewan Kayu Manis dan komunitas Jogja Cinta Satwa ini akan dimulai pada pukul 06.30 – 17.00 WIB di Pasar Ikan Higienis, Giwangan.

Ketua panitia FKD 2015, drh Haris Darmawan mengatakan, dalam acara tersebut akan digelar tiga macam kontes, yakni kontes kucing lokal (kucing Jawa), Kontes kucing campuran

>> KE HAL 15

Pemkot Jogja

Sambungan dari halaman 9

(peranakan kucing jawa dengan kucing ras), dan kontes kelinci. Tujuan FKD 2015 ini sendiri untuk mengangkat kucing lokal agar kembali disukai masyarakat. Pasalnya, selama ini kucing jawa sering dianggap membawa berbagai penyakit yang dapat menular pada manusia, seperti rabies, toksoplasma hingga menyebabkan sakit gangguan pernafasan atau asma.

"Mengenai toksoplasma, sebenarnya bukan hanya kucing. Sebab, semua hewan berkaki empat, unggas dan tanaman juga bisa membawa virus ini. Bahkan di Jawa Barat, kasus Toksoplasma tertinggi justru dari lalapan," ujarnya, Kamis (1/10).

Sementara untuk rabies, kasus penularan melalui kucing masih jarang ditemui. Hingga saat ini, penularan rabies dari hewan pada manusia terbanyak berasal dari anjing. Karena itu, melalui FKD ini, panitia berupaya memberikan pemahaman pada masyarakat bahwa penyebab utamanya bukanlah kucing. Tapi bagaimana kesehatan dan kebersihan kucing serta lingkungannya dijaga. "Kalau lingkungannya sehat, kucingnya akan sehat dan manusianya juga sehat," ujarnya.

Panitia sendiri kini sudah menyiapkan total Rp 11 juta sebagai uang hadiah bagi para pemenang. Selain itu, untuk pemenang kategori kucing jawa juga berhak mendapatkan piala Walikota. "Adapun kriteria spesifik penilaian adalah kesehatan dan 'manis'-nya," tuturnya.

Dokter hewan dari Poliklinik hewan UPT Pelayanan Kehewanan Disperindagkop Kota Yogyakarta, Sri Panggarti mengatakan, selain kontes, selama acara juga akan dilakukan pengobatan cacing dan sunti rabies gratis bagi kucing dan kelinci warga. Selain itu, juga digelar pelatihan tentang kesejahteraan hewan (Kesrawan) untuk mengurangi kasus kekerasan terhadap hewan. "Selama ini banyak kita temui kasus kekerasan terhadap hewan. Contohnya, tahun ini ada 4 kucing yang ditembak. Ada yang tertolong, ada yang tidak," ujarnya.

Kesrawan ini sendiri sebenarnya sudah diatur melalui undang-undang No.18 tahun 2009 yang pada pokoknya mengatur agar hewan bebas dari lapar, rasa tidak nyaman, bebas mengekspresikan perilaku alamiah, bebas dari ketakutan dan rasa sakit terutama karena ulah manusia. Bersamaan dengan 3 kontes tersebut, panitia juga menyelenggarakan lomba mewarnai untuk anak usia taman kanak-kanak (TK) yang memperebutkan piala Ibu Wali Kota. "Biasanya selama menungggu penjurian, anak-anak akan bosan. Karena itu, kita sengaja membarengkan dengan kontes ini agar anak tidak jenuh dan lebih dekat dengan satwa," ujarnya.

Pendaftaran kontes kucing dan kelinci maupun lomba mewarnai ini bisa dilakukan di Poliklinik hewan UPT Pelayanan Kehewanan Disperindagkop Kota Yogyakarta di Jl Tegalturi, Giwangan (0274-371080) selama jam kerja atau Poliklinik hewan Kayu Manis di Jl Gambiran (0274-414800) hingga pukul 00.00 wib. **(qin)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005